

# PEMETAAN PERAN APOTEKER DALAM PELAYANAN KEFARMASIAN TERKAIT FREKUENSI KEHADIRAN APOTEKER DI APOTEK DI SURABAYA BARAT

Erik Darmasaputra, 2014

Pembimbing : (I) Adji Prayitno, (II) Fauna Herawati

## ABSTRAK

Peran dan tanggung jawab apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian diperlukan oleh masyarakat untuk membantu tercapainya tujuan terapi yang maksimal dengan berlandaskan *patient oriented*. Untuk mencapai pelayanan kefarmasian yang maksimal oleh apoteker, maka perlu diketahui terlebih dahulu bentuk pelayanan kefarmasian yang telah dilakukan, pengaruh frekuensi kehadiran apoteker terhadap pelayanan kefarmasian di apotek, alasan apa yang menyebabkan sebagian apoteker tidak hadir di apotek. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara terhadap apoteker yang berada di apotek-apotek di Surabaya Barat. Jumlah apoteker yang diwawancarai sebanyak 30 apoteker, dengan teknik analisis data secara deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilakukan di apotek di Surabaya Barat, diperoleh hasil : 1) pelaksanaan pelayanan kefarmasian oleh apoteker di apotek-apotek di Surabaya Barat masih kurang (20%-60%), berdasarkan lembar monitoring Kepmenkes RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004, 2) Apoteker dengan frekuensi kehadiran yang tinggi akan memberikan peran pelayanan kefarmasian tinggi di apotek berdasarkan analisis menggunakan *software* SPSS dengan *Spearman's rho*, 3) gaji apoteker yang tidak sebanding dengan pendapatan apotek, apoteker ingin meningkatkan penghasilan uang dengan meninggalkan kewajiban di apotek untuk merangkap pekerjaan lain.

**Kata kunci** : Pemetaan peran apoteker, pelayanan kefarmasian, frekuensi kehadiran.